

PENERAPAN KONSEP *SIMPLE BUT ATTRACTIVE* PADA BANGUNAN HOTEL BISNIS DI KOTA TASIKMALAYA

Luthfi Muhammad H¹, Nurtati Soewarno²

Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung

E-mail: luthfim6661@gmail.com

Abstrak

Tasikmalaya merupakan salah satu kota di provinsi Jawa Barat. Di kota ini, yaitu di Jl. KHZ Mustafa yang merupakan sebuah jalan arteri, direncanakan sebuah Hotel Bisnis. Lokasi perancangan ini berada di pusat Kota Tasikmalaya. Lokasi ini strategis dan cocok untuk perancangan bangunan komersil yaitu hotel. Jenis hotel yang dirancang adalah hotel bisnis yang menerapkan konsep Simple but Attractive yang dapat diartikan sebagai sederhana tetapi menarik. Mengambil kata simple karena pengguna hotel bisnis ini kebanyakan adalah pebisnis yang membutuhkan segala sesuatunya sederhana, mudah, dan praktis sedangkan kata attractive merupakan daya tarik hotel ini yang mencerminkan bahwa kesederhanaan dapat pula menjadi daya tarik dari hotel bisnis ini. Untuk merepresentasikan konsep Simple but Attractive, gaya arsitektur yang diterapkan pada hotel bisnis ini adalah gaya arsitektur minimalis karena prinsip dari arsitektur minimalis selaras dengan konsep Simple but Attractive. Penerapan dari prinsip arsitektur minimalis akan memberikan nuansa murni, sejuk, halus, nyaman, dingin, dan juga hangat sehingga dapat membuat pengguna hotel bisnis merasa rileks dan tenang. Dengan dibangunnya hotel bisnis ini, diharapkan dapat menjadi inovasi baru dan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan atau pebisnis di Kota Tasikmalaya khususnya di Jl. KHZ Mustafa sebagai jantung dari kota Tasikmalaya.

Kata Kunci: Arsitektur Minimalis, Hotel Bisnis, Menarik, Sederhana, Tasikmalaya.

Abstract

Tasikmalaya is a city in the province of West Java. In this city, namely on Jl. KHZ Mustafa which is an arterial road, is planned a Business Hotel. The location of this design is in the center of Kota Tasikmalaya. This location is strategic and suitable for designing commercial buildings, namely hotels. The type of hotel designed is a business hotel that applies the Simple but Attractive concept which can be interpreted as simple but attractive. Taking the word simple because the users of this business hotel are mostly business people who need everything simple, easy, and practical, while the word attractive is the attraction of this hotel which reflects that simplicity can also be the attraction of this business hotel. To represent the Simple but Attractive concept, the architectural style applied to this business hotel is a minimalist architectural style because the principles of minimalist architecture are in harmony with the Simple but Attractive concept. The application of the principles of minimalist architecture will provide a pure, cool, smooth, comfortable, cold, and warm feel so that it can make business hotel users feel relaxed and calm. With the construction of this business hotel, it is hoped that it can become a new innovation and can increase tourist or business visits in Kota Tasikmalaya, especially on Jl. KHZ Mustafa as the heart of Kota Tasikmalaya.

Keywords: Minimalist Architecture, Business Hotel, Attractive, Simple, Tasikmalaya

1. Pendahuluan

Penambahan sarana komersil terjadi karena ada peningkatan kunjungan wisatawan ke suatu daerah, salah satunya adalah penyediaan hotel. Penambahan jumlah hotel tentu sangat berperan dan berpengaruh karena dengan adanya jasa hotel, wisatawan akan sangat terbantu untuk mendapatkan tempat untuk menetap sementara. Menurut Lawson (1997), hotel adalah sarana tempat tinggal umum bagi wisatawan yang memberikan pelayanan jasa kamar, makanan dan minuman, serta akomodasi dengan syarat penggunaannya harus membayar [1]. Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli, dapat

disimpulkan bahwa pengertian hotel adalah bangunan yang difungsikan sebagai tempat penginapan yang mempunyai berbagai fasilitas penunjang, seperti penyediaan makanan dan minuman, *meeting room* dan jasa-jasa lainnya yang dikelola secara komersial [2].

Hotel yang dirancang adalah hotel dengan jenis hotel bisnis. Hotel bisnis juga biasa disebut *City Hotel* atau *Commercial Hotel* karena berada di pusat kota. Hotel bisnis adalah hotel yang dirancang untuk mengakomodasi tamu yang mempunyai tujuan bisnis. Konsep yang diterapkan pada hotel bisnis ini adalah *Simple but Attractive*. *Simple* yang berarti sederhana, dan *attractive* yang berarti menarik. Makna dari *Simple but Attractive* ini adalah walaupun dengan gaya hotel yang sederhana, namun tetap mempunyai daya tarik tersendiri. Penerapan gaya arsitektur yang diterapkan pada hotel ini adalah arsitektur minimalis karena selaras dengan konsep *Simple but Attractive*. Dengan adanya hotel bisnis ini, tentunya bisa mendukung perkembangan dari aspek perekonomian.

Tasikmalaya merupakan salah satu kota di provinsi Jawa Barat yang tingkat perekonomiannya cukup baik. Oleh karena itu, Zenn Hotel dengan konsep *Simple but Attractive* yang menerapkan prinsip arsitektur minimalis diharapkan dapat menjadi inovasi baru dan juga dapat membantu memajukan aspek sector pariwisata dan ekonomi di kota Tasikmalaya.

2. Proses Rancangan

2.1 Definisi Proyek

Hotel bisnis adalah hotel yang dirancang untuk mengakomodasi tamu yang mempunyai tujuan bisnis [3]. Hotel bisnis disebut juga *city hotel* karena hotel ini terletak di dalam kota yang sebagian besar tamu yang menginap mempunyai tujuan kegiatan bisnis. Meskipun demikian, tidak tertutup bagi wisatawan umum untuk menginap di hotel bisnis ini.

2.2 Deskripsi Proyek

Proyek pembangunan hotel bisnis berlokasi di jl. KHZ. Mustofa, Kota Tasikmalaya yang letaknya berada di pusat kota dan mempunyai luas lahan sebesar 2 ha atau 20.000 m². Target utama dari hotel bisnis ini adalah tamu yang mempunyai kepentingan bisnis. Namun hotel bisnis ini tetap menerima wisatawan umum [4].



Gambar 1. Lokasi tapak
Sumber : Google earth (diolah), 2022.

Nama Proyek : Hotel Bisnis

Luas Lahan	: ± 2 Ha / 20000 m ²
Luas Bangunan	: ± 12000 m ²
Fungsi Penunjang	: Kolam renang, café, gym, refleksi, lapang tennis, spa, sauna, balroom
Sifat Proyek	: Fiktif
Owner/Pemberi Tugas	: -
Sumber Dana	: -
Lokasi	: Jl. KHZ. Mustofa, Tasikmalaya, Jawa Barat (Jl. Kolektor Primer)
KDB	: 60%
KLB	: 4,2
KDH	: 20%
GSB	: 10 m (berbanding lurus dengan lebar dari Jl. KHZ. Mustofa)
Batas – batas lokasi	
Barat	: Rumah Sakit TMC. Tasikmalaya
Utara	: Umama Gallery
Timur:	: Lahan kosong
Selatan	: Minimarket, Panti sosial

2.3 Tema

Simple but Attractive adalah konsep dari perancangan yang diterapkan pada Hotel Bisnis ini. Jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, kata '*simple*' yang berarti sederhana dan kata '*attractive*' yang berarti menarik. Menggunakan tema *Simple but Attractive* karena dengan dibangunnya hotel bisnis ini diharapkan bisa menjadi daya tarik baru sehingga dapat meningkatkan perekonomian di Kota Tasikmalaya dengan tetap menjadi kota yang ramah terhadap semua kalangan masyarakat. *Attractive*/menarik yang berarti menarik bagi wisatawan dan *simple*/sederhana yang berarti ramah terhadap semua kalangan.

Untuk merepresentasikan *Simple but Attractive*, perancangan bangunan ini menerapkan prinsip dari arsitektur minimalis yang dengan kesederhanaannya namun mempunyai daya tarik tersendiri. Dalam Arsitektur Minimalis, elemen desain menyampaikan pesan kesederhanaan [5]. Selalu ada tema bentuk-bentuk geometris dasar, elemen, tanpa hiasan, sederhana / bahan bersih dan sedikit atau tidak ada warna. Gerakan cahaya alami pada bangunan memainkan peran besar.

Minimalis menghadirkan sesuatu yang murni, dingin, halus, dan segar, sehingga dapat membuat perasaan menjadi rileks dan tenang. Banyak orang beranggapan bahwa desain bangunan minimalis adalah suatu desain yang akan menghasilkan bentuk bangunan sederhana namun tetap memiliki nilai estetika dan ruang yang lebih besar dan lapang [6].

2.4 Elaborasi tema

Tabel. 1 Elaborasi tema

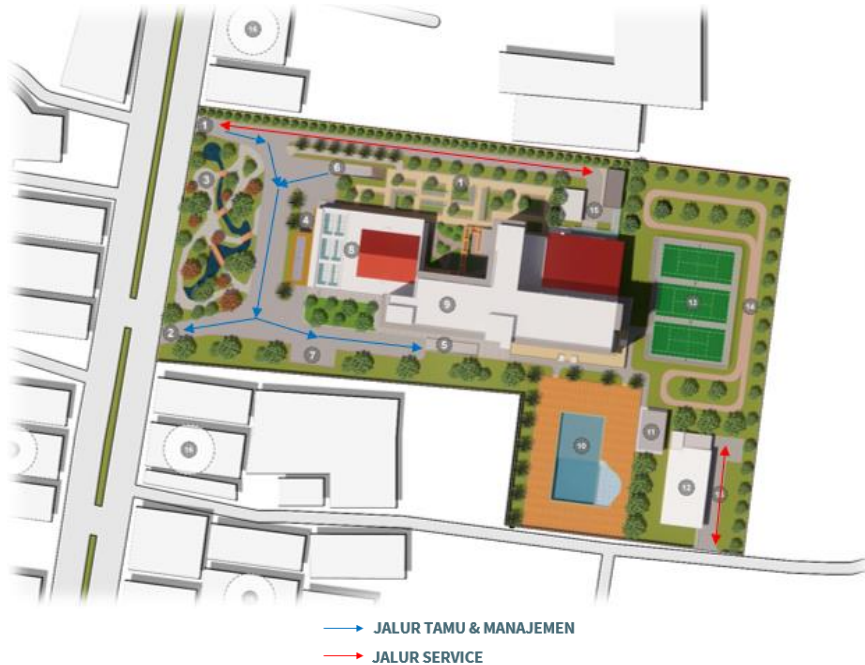
	Hotel Bisnis	Minimalis	<i>Simple but Attractive</i>
Mean	Hotel bisnis adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai akomodasi untuk menginap orang-orang yang sedang dalam perjalanan untuk kegiatan usaha komersial.	Arsitektur Minimalis mengutamakan fungsi dari penggunaan bahan bangunan dan aksesoris secara lebih maksimal dan juga menghindari pemakaian ornamen atau hiasan bangunan yang dianggap tak perlu.	<i>Simple but Attractive</i> adalah konsep dari perancangan Hotel Bisnis ini. Jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, kata ' <i>simple</i> ' yang berarti sederhana dan kata ' <i>attractive</i> ' yang berarti menarik.

<i>Problem</i>	Sudah ada beberapa hotel bisnis yang cukup ternama di Kota Tasikmalaya sehingga dalam perancangan Hotel Bisnis ini harus memperhatikan segala aspek agar tidak kalah dalam persaingan.	Merancang bangunan yang tampak sederhana namun tetap mempunyai daya tarik	Tidak hanya menarik secara desain, kesan sederhana namun elegan pun harus tersampaikan kepada seluruh pengguna bangunan hotel bisnis.
<i>Facts</i>	Hotel bisnis ini lebih ditujukan kepada orang-orang yang sedang melakukan perjalanan bisnis. Namun, wisatawan umum pun boleh menginap di hotel ini.	Saat ini sudah banyak bangunan yang menerapkan prinsip arsitektur minimalis.	<i>Simple but Attractive</i> merupakan sebuah konsep yang dibuat dengan harapan bisa menarik bagi para wisatawan sehingga dapat memajukan perekonomian di Kota Tasikmalaya dan tentunya tetap menjadi kota yang ramah terhadap semua kalangan masyarakat.
<i>Needs</i>	Hotel bisnis merupakan suatu sarana akomodasi tempat menginap sementara bagi para tamu yang datang dari berbagai tempat yang dapat memenuhi kebutuhan bagi seluruh tamu hotel khususnya yang berkepentingan bisnis.	Arsitektur minimalis membutuhkan rancangan dengan gaya yang dapat mengikuti perkembangan zaman atau kekinian.	Konsep <i>Simple but Attractive</i> membutuhkan acuan yaitu menarik bagi para wisatawan dan ramah bagi semua kalangan.
<i>Goals</i>	Menciptakan sebuah hotel bisnis yang dapat memajukan aspek perekonomian dan kepariwisataan di Kota Tasikmalaya.	Dengan tema yang sederhana namun menarik, diharapkan hotel ini bisa menjadi suatu ciri atau icon baru bagi Kota Tasikmalaya.	Dengan menerapkan konsep ini pada bangunan hotel dapat memperlihatkan bahwa arsitektur hotel tidak selalu harus berkesan mewah tetapi bisa dikemas dengan kesederhanaan namun tetap menarik dan elegan.

Hotel ini merupakan bangunan hotel bisnis yang berfungsi sebagai sarana menginap sementara khususnya tamu yang mempunyai kepentingan bisnis dengan konsep *Simple but Attractive* yang menerapkan prinsip dari arsitektur minimalis.

3. Hasil Rancangan

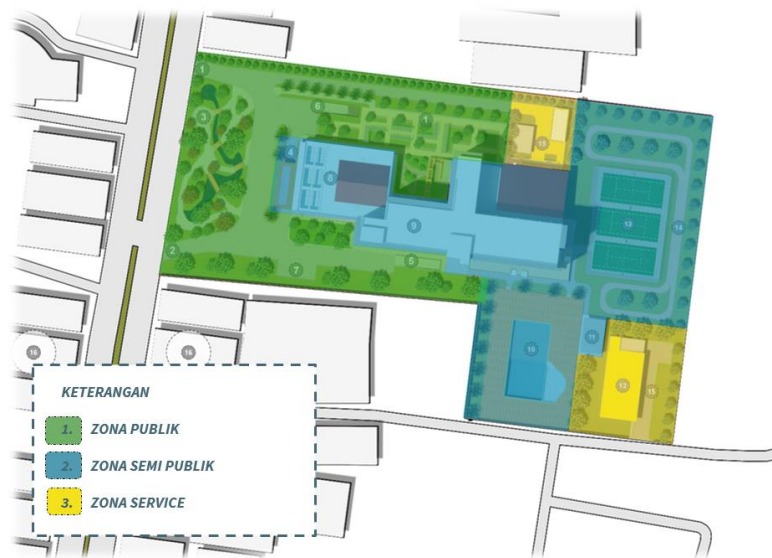
3.1 Zoning dan sirkulasi tapak



Gambar 2. Blokplan.
Sumber : Analisis, 2022.

Pada **Gambar 2.** Terlihat blokplan yang menunjukkan berbagai fungsi masing-masing yang terdapat pada tapak dari perancangan bangunan hotel bisnis ini yang keterangannya sebagai berikut.

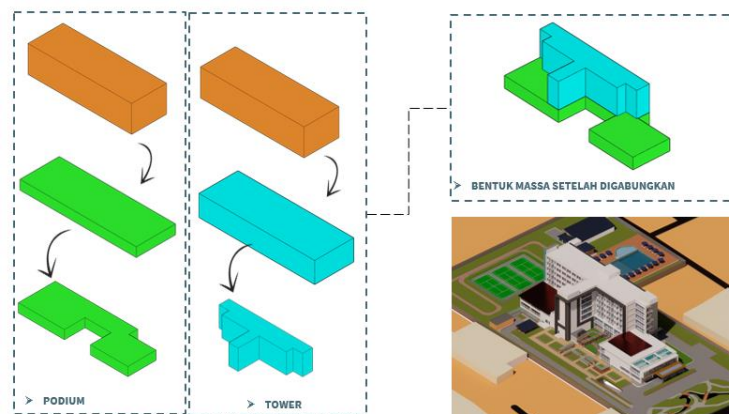
1. Entrance site
2. Exit site
3. Taman
4. Drop off
5. Masuk basement
6. Keluar basement
7. Parkir mobil pemadam kebakaran
8. Podium
9. Tower
10. Kolam renang
11. Ruang ganti
12. Ruang genset
13. Lapangan tenis
14. Jogging track
15. Area servis



Gambar 3. Zoning tapak.
Sumber : Analisis. 2022.

Pada **Gambar 3.** terlihat pembagian zoning tapak yang terbagi menjadi 3 yaitu zona publik, zona semi publik, dan zona servis. Zona publik merupakan daerah yang dapat dicapai oleh semua pengunjung hotel, tidak hanya tamu yang menginap, namun pengunjung umum pun diperkenankan. Zona semi publik merupakan daerah yang hanya boleh dikunjungi oleh tamu hotel saja. Zona servis merupakan daerah yang hanya boleh dikunjungi oleh pegawai atau pengelola hotel. Adapun pengelola dan pegawai hotel boleh mengunjungi ketiga zona tersebut.

3.2 Gubahan massa



Gambar 4. Gubahan massa.
Sumber : Analisis. 2022.

Pada **Gambar 4.** memperlihatkan perubahan bentuk dasar bangunan dari bentuk persegi panjang/balok. Kemudian tiap-tiap bentuk tersebut yang disubtraktif menjadi seperti bentuk pada gambar 4. Lantai 1 dan 2 adalah podium hotel, sedangkan lantai 3-7 adalah tower hotel.



Gambar 5. Zoning ruang.
Sumber : Analisis. 2022.

Pada **Gambar 5**. Merupakan pembagian zona pada hotel bisnis ini. Terdapat 3 pembagian zona yaitu zona publik, private, dan service. Zona public dapat diakses oleh tamu hotel dan seluruh staf hotel. Zona private hanya untuk pengelola dan staff hotel, sedangkan zona service dapat diakses oleh pelayan hotel dan pengelola hotel. Pada lantai dasar zona public meliputi lobby dan fasilitas pendukungnya, juga termasuk restoran. Terdapat zona *private* yaitu ruang manager dan staffnya. Ruang servis berupa dapur yang melayani restoran dan *ball room* apabila ada kegiatan. Pada lantai 2 zona public meliputi *gym*, *café*, sauna, spa, ruang rapat sewa, dan ballroom. Terdapat ruang servis berupa dapur yang melayani ballroom dan ruang rapat sewa. Pada lantai tipikal, zona publik merupakan tiap-tiap unit kamar dan terdapat ruang komunal pada lobby lift sedangkan zona service pada lantai tipikal adalah area rooftop dan core.

3.3 Fasad



Gambar 6. Tampak.
Sumber : Analisis. 2022.

Gambar 6. Memperllihatkan tampak samping kanan bangunan. Terlihat elemen material kaca yang merupakan *curtain wall* sebagai media penyambung antar ruang luar dan ruang dalam sehingga terjadi harmonisasi ruang luar dan dalam. Selain itu pada *core* juga terdapat lapisan kulit fasad yang menggunakan material PVC.



Gambar 7. Tampak.
Sumber : Analisis. 2022.

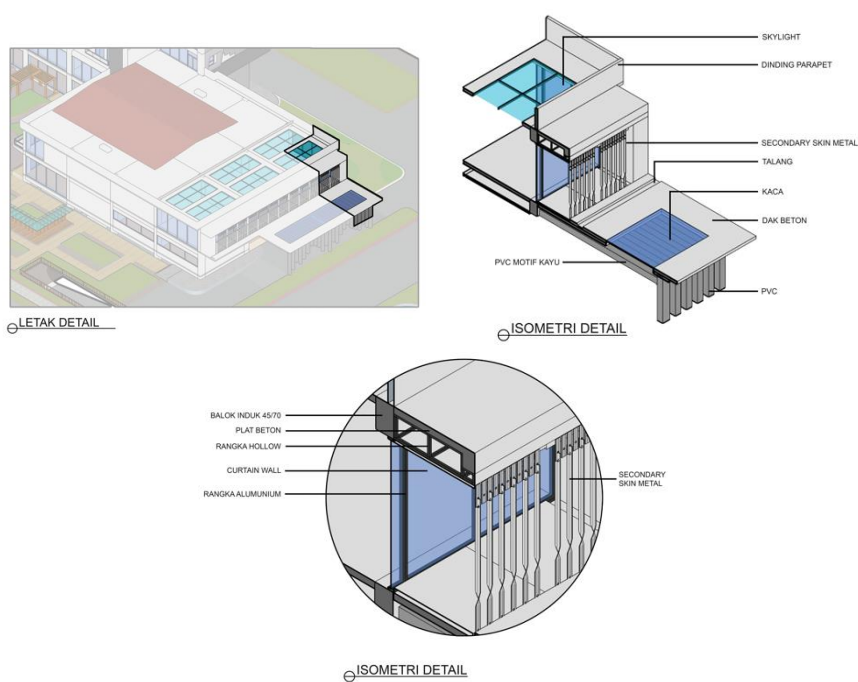
Gambar 7. Memperlihatkan tampak depan yang menerapkan elemen-elemen garis pada bagian *drop off*. Material yang digunakan adalah PVC yang direkayasa seolah-olah seperti kayu (motif kayu). Kemudian terdapat lapisan pada dinding yang menggunakan material PVC. Diterapkan pula *secondary skin* dengan material dari metal.



Gambar 8. Tampak.
Sumber : Analisis. 2022.

Gambar 8. Memperlihatkan sirip penangkal sinar matahari pada samping kiri bangunan. Selain itu memperlihatkan pula balkon *balroom* dan *outdoor* restoran. Pada bagian *core* terdapat lapisan kulit fasad yang menggunakan material PVC.

3.4 Detail



Gambar 9. Detail fasad.
Sumber : Analisis. 2022.

Pada **Gambar 9**. Memperllihatkan detail arsitektural yang merupakan *secondary skin*. Penerapan *secondary skin* pada bagian entrance bangunan yang menghadap ke arah barat untuk menangkal sinar matahari masuk ke area *gym*. Diterapka pula *skylight* untuk menghemat penggunaan daya listrik dan energi. *Skylight* ditempatkan di atas area *gym*. Pada bagian *drop off* digunakan perpaduan material beton dan kaca serta rangka-rangka *hollow* yang direkayasa seperti material kayu. Selain itu pada fasad juga banyak diterapkan permainan elemen garis tetapi mengurangi ornament sehingga sesuai dengan prinsip arsitektur minimalis

3.5 Perspektif bangunan



Gambar 10. Eksterior hotel.
Sumber : Analisis. 2022.

Gambar 10. Memperllihatkan eksterior bangunan hotel yang menerapkan gaya arsitektur minimalis dengan menerapkan ornamen-ornamen yang perlu. Terdapat permainan elemen garis pada bagian *entrance* hotel dan beberapa pola yang selaras pada kulit bangunan. Bagian belakang merupakan sarana olahraga yaitu kolam renang, lapangan tennis, dan area *jogging*. Area taman diharapkan dapat menjadi salah satu daya tarik tersendiri. Desain taman ini terinspirasi dari *Zen Garden* yaitu taman tradisional Jepang. Penerapan gaya taman ini dirasakan cocok dipadukan dengan arsitektur minimalis sehingga memberikan kesan harmonis dan alami.



Gambar 11. Interior hotel.
Sumber : Analisis. 2022.

Gambar 11. Memperlihatkan interior dari bangunan hotel. Beberapa prinsip arsitektur minimalis diterapkan pada bagian ini, seperti ornamen yang minim dan harmonisasi ruang. Pada area ruang tunggu atau *lounge*, dinding dibuat transparan sehingga terjadi harmonisasi antara ruang luar dan ruang dalam. Diharapkan bukaan ini dapat mengoptimalkan penggunaan cahaya alami dan juga sebagai pandangan langsung untuk melihat taman di bagian luar. Hal ini diharapkan dapat menjadi salah satu daya tarik pada hotel ini. Begitu pun pada area restoran yang menggunakan cahaya alami dengan bukaan transparan sehingga para tamu dapat menikmati *view* keluar yaitu ke area kolam.

4. Kesimpulan

Simple but Attractive adalah konsep yang diterapkan pada perancangan hotel ini. Jenis hotel ini adalah hotel bisnis karena terletak di pusat kota Tasikmalaya dan target utama dari hotel bisnis ini adalah tamu yang mempunyai kepentingan bisnis. Konsep *Simple but Attractive* menerapkan prinsip arsitektur minimalis. *Simple* yang berarti sederhana, dan *attractive* yang berarti menarik.

Kota Tasikmalaya merupakan salah satu kota di provinsi Jawa Barat yang tingkat perekonomiannya meningkat dengan baik. Dengan penambahan jumlah hotel diharapkan dapat menampung jumlah wisatawan terutama para pebisnis yang ingin tinggal di kawasan pusat kota. Diharapkan hotel bisnis yang menerapkan konsep *Simple but Attractive* dapat menjadi inovasi baru di jl KHZ Mustofa di pusat kota Tasikmalaya.

5. Daftar Referensi

- [1] Manuel Baud-Bovy, Fred Lawson. 1977. *Tourism and Recreation Development*.
- [2] PENGERTIAN HOTEL: Fungsi, Jenis, Sejarah & Klasifikasi. (2020) Available : <https://salamadian.com/pengertian-hotel/>. [Diakses tanggal 21 Januari 2022]
- [3] Marline Endy. 2008. *Panduan perancangan bangunan komersial*.
- [4] Luthfi Muhammad H. 2022. Laporan Tugas Akhir : *Perancangan Bangunan Hotel Bisnis dengan Tema Simple but Attractive di Tasikmalaya*.
- [5] Cerver, Francisco. 1997. *The Architecture of Minimalism*. New York: Arco.
- [6] Kapugu, Herry. 2017. *Kajian Konsep Arsitektur Minimalis Zen Tadao Ando pada Bangunan Church Of The Light*. Daseng: Jurnal Arsitektur, vol. 6, no. 1